

# Pengaruh Sikap terhadap Keinginan Penggunaan Plastik Melalui Pengetahuan dan Kesadaran Lingkungan

<sup>1</sup>Arsa Aprilia Rahma, <sup>2</sup>Darianto,  
Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan  
Lamongan, Indonesia

<sup>1</sup>arsaaprilialia24@gmail.com, <sup>2</sup>darianto@ahmaddahlan.ac.id

\*Penulis Korespondensi

Diajukan : 11/01/2025

Diterima : 22/01/2025

Dipublikasi : 24/01/2025

## ABSTRAK

Penggunaan plastik telah mengalami perkembangan pesat sejak ditemukan pada tahun 1950-an. Skala produksinya meningkat secara drastis, dari 0,5 juta ton pada tahun 1940-an menjadi 550 juta ton pada tahun 2018. Pengelolaan kembali sampah dan barang bekas termasuk di antaranya cara paling efektif untuk memanfaatkan sampah anorganik. Sikap terhadap lingkungan adalah suatu pendekatan yang diambil oleh konsumen yang unggul dari rasa kepedulian terhadap berbagai isu lingkungan. Salah satu cara untuk berpikir tentang pendekatan penelitian kuantitatif ini adalah sebagai pendataan penelitian berdasarkan filosofi positivis, pendekatan ini dirancang untuk melakukan studi pada populasi atau sampel tertentu. Ketika data di kumpulkan dengan menggunakan berbagai alat penelitian, data tersebut dianalisis secara kuantitatif atau statistik. Hasil penelitian ini Kesadaran lingkungan berpengaruh terhadap keinginan penggunaan plastik, Agar investigasi ini dapat menerima hipotesis yang ditawarkan (H1), Moderating effect tidak berpengaruh terhadap keinginan penggunaan plastik, Oleh karena itu, investigasi ini membantah hipotesis yang telah diajukan (H2). Sikap lingkungan berpengaruh terhadap keinginan Penggunaan plastik, Oleh karena itu, investigasi ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan (H3), Sikap lingkungan berpengaruh terhadap kesadaran lingkungan, Oleh karena itu, analisis ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan (H4). dengan penelitian Diharapkan bahwa penduduk di daerah Brondong akan menjadi lebih berpengetahuan dan sadar akan pentingnya pengelolaan sampah yang tepat dalam melestarikan garis pantai dan pantai, serta bagaimana kegiatan yang berhubungan dengan sampah di daerah Brondong dapat berdampak pada daerah pesisir.

**Kata Kunci:** Keinginan, Kesadaran, Sikap, Pengetahuan

## I. PENDAHULUAN

Sampah adalah masalah yang tiada henti, seiring dengan perjalanan hidup manusia setiap individu secara terus-menerus menghasilkan sampah dari berbagai aktivitas sehari-hari, Mulai dari operasi domestik hingga komersial menghasilkan limbah organik dan anorganik, semua berkontribusi pada akumulasi limbah. Peningkatan jumlah penduduk semakin memburuk situasi ini dengan menyebabkan bertambahnya volume sampah yang dihasilkan (Lestari 2020) Saat ini masyarakat cenderung mengutamakan kepraktisan dan akibatnya kini sulit untuk menghindari penggunaan plastik. Meskipun plastik memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari, keberadaannya berpotensi menjadi membahayakan baik bagi individu maupun untuk lingkungan sekitar (Dewi, 2019). Namun apabila plastik dibakar zat-zat yang terkandung dalam material plastik akan terlepas ke udara yang dapat menimbulkan bahaya dan berdampak negatif pada kesehatan manusia (Lestari, 2020). Mempertimbangkan temuan observasi yang dilakukan dari tanggal 20

Oktober hingga 1 Desember 2024 di sekitar pesisir laut di Brondong, Paciran, Lamongan, Jawa Timur bahwa kesadaran masyarakat Brondong masih sangat kurang. Begitu sangat nampak sampah plastik yang di pinggir pesisir laut yang sangat banyak dan sampai menumpuk begitu banyak.

Permasalahan yang muncul adalah sampah plastik menjadi perhatian karena salah satu cara untuk berpikir tentang pendekatan penelitian kuantitatif ini adalah sebagai pendapatan penelitian berdasarkan karena tidak terurai secara alamiah adanya mikroorganisme penguraian. Selain itu, sampah plastik juga dapat menyebabkan pencemaran tanah, air tanah, air laut, ikan laut, dan organisme yang hidup di bawah tanah. Pentingnya memisahkan sampah berdasarkan jenisnya adalah untuk memudahkan proses daur ulang demi pengelolaan sampah yang lebih efisien. Kegiatan ini memiliki banyak manfaat, antara lain dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai isu-isu lingkungan sehingga dampak pencemaran terhadap laut dan wilayah pesisir dapat difahami (Lestari, 2020). Menurut (Dinilhaq and Azhar, 2024) Menemukan bahwa ekspansi ekonomi memiliki dampak yang menguntungkan dan patut di catat terhadap degradasi lingkungan. Puluhan hingga ratusan tahun diperlukan agar lingkungan dapat terdegradasi sepenuhnya.

Sehingga kualitas lingkungan akan semakin memburuk, atau degradasi lingkungan. Untuk mengatasi permasalahan ini pengurangan penggunaan kantong plastik menjadi sangat penting. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di masyarakat, seperti pengelolaan bank sampah yang ramah lingkungan (Amaliah 2020), pemanfaatan limbah melalui budidaya magot (Fitriani, 2022) semua inisiatif ini dimaksudkan untuk mengurangi dampak lingkungan yang tidak menguntungkan dan meningkatkan keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya alam, dengan adanya upaya tersebut diharapkan masyarakat dapat lebih terhadap lingkungan dan secara aktif kontribusi terhadap pelestarian alam untuk generasi yang akan datang.

Tujuan dari kegiatan khususnya bagi masyarakat yang menghuni daerah Brondong diantaranya dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang tepat dalam melestarikan garis pantai dan pantai, serta bagaimana kegiatan terkait sampah di daerah Brondong dapat berdampak pada wilayah pesisir. Sosialisasi strategi pengelolaan sampah plastik juga merupakan tujuan lain dari proyek penelitian ini.

## II. STUDI LITERATUR

### Sampah plastik

Sampah plastik didominasi oleh rumah tangga, keluarga harus dididik tentang cara daur ulang sampah. Penggunaan masker bekas dalam kegiatan kesehatan sehari-hari, serta pengepakan, pembungkus, pembungkus gelembung, dan kantong plastik untuk mengemas barang memasukkan masker yang sudah dipakai ke dalam praktik kesehatan rutin. (Arbintarso and Nurnawati, 2022). Kura-kura meninggal karena memakan serpihan plastik yang menyumbat usus mereka, yang merupakan ancaman bagi berbagai kehidupan yang hidup di lautan (Fiona and Fitri 2023). Sampah plastik di lingkungan dapat membunuh vertebrata dan invertebrata laut. Karena itu, dapat terikat, tersangkut, atau tidak dapat dimakan. Keberadaan sampah plastik di dalam tanah dapat menghambat pertumbuhan bakau, terumbu karang, penyu, padang laun, dan kehidupan laut lainnya, yang membahayakan ekologi ekosistem. Selain itu, sampah laut dapat mempercepat invasi terhubung dengan sampah yang tersebar di beberapa habitat. (Handayani, 2023).

### Pengetahuan Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah di Indonesia belum menggunakan praktik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, sebagian besar pengelolaan sampahnya masih dilakukan dengan cara pembakaran yang mengakibatkan polusi udara (Atmanti, 2019). Paradigma baru yang menekankan pada sistem 3R harus mengganti sistem 3P (pengumpulan, pengangkutan, pembuangan), yang berarti mengurangi, mengulangi, dan mengurugi. Menurut paradigma baru ini, agar masyarakat memiliki rasa memiliki terhadap sampah yang mereka hasilkan, mereka harus terlibat dalam pengelolaan sampah. (Sholihah, 2020). Proses pengelolaan sampah yang rumit melibatkan sejumlah pihak, termasuk pemerintah, bisnis, dan warga negara. Mengurangi timbulan sampah, menghilangkan limbah yang tidak dapat didaur ulang, dan mendaur ulang serta menggunakan kembali barang

kapan pun Anda bisa. atau digunakan kembali dengan aman adalah tujuan utama pengelolaan saph. (Julia Lingga et al. 2024).

### Kesadaran Lingkungan.

Kesadaran lingkungan adalah Memiliki kesadaran lingkungan berarti memahami pentingnya lingkungan.yang sehat, bersih, dll. Perilaku dan tindakan seseorang ketika mereka bebas dari tekanan menunjukkan kesadaran mereka terhadap lingkungan hidup mereka (Sugiarto and Gabriella 2020). Tergugah atau mengetahui sesuatu secara mendalam disebut kesadaran lingkungan yang terhubung dengan ruang hidup,tindakan dan perilaku setiap orang (Munawar, Heryanti, and Miarsyah 2019). ketidaktahuan,kemiskinan,kemanusiaan,dan gaya hidup adalah empat elemen yang mempengaruhi kesadaran lingkungan(Sugiarto and Gabriella, 2020).

### III. METODE

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuantitatif Pendekatan positivistik terhadap penelitian yang berlawanan dapat berupa pendekatan kuantitatif. Metode ini di maksudkan untuk melakukan peneliiian pada populasi atau sampel tertentu, ketika informasi dikumpulkan dengan menggunakan berbagai instrumen penelitian dan diperiksa secara statistik atau kuantitatif untuk mengkarakterisasi dan mengevaluasi Hipotesis yang telah ditetapkan.(Sugiyono 2019).

Penelitian ini dilakukan di brondong, paciran , lamongan, jawa timur. Lokasi di pilih karena tempat yang diinginkan oleh penulis.hal ini menggunakan dua Teknik observasi lapangan dan wawancara. Menurut sugiyono bahwa sampel adalah representasi dari jumlah anggota suatu populasi. Dengan menggunakan rumus slovin,penulias peneliti ini menghitung ukuran sampel berdasarkan populasi.informasi yang dikumpulkan berasal dari data

$$N = \frac{z^2 pq}{e^2} = \frac{(1,96)^2 (0,5) (0,5)}{(0,1)^2} = 96 \text{ Orang}$$

penulis penelitian ini menghitung ukuran sampel berdasarkan populasi.informasi yang dikumpulkan berasal dari data yang diberikan oleh responden yang telah mengisi kuisioner yang disebarkan selama satu bulan. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang focus paa anilsis data numerik yang di olah menggunakan metode statistik. Secara umum, metode ini diterapkan dalam penelitian inferensial, dimana penguji hipotesis menjadi inti. Kesimpulan yang di dihasilkan di dasarkan pada probabilitas kesalahan dalam menolak hipotesis nol. Melalui pendekatan kuantitatif ini dapat diperoleh informasi mengenai signifikan perbedaan antar kelompok serta hungan antara faktor-faktor yang diteliti. Pengambilan sampel acak sederhana, pengambilan sampel bertingkat, dan Teknik lainnya biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif (Asrulla et al. 2023). Menurut (Sugiyono 2019) bahwa empat katagori utama metode pengumpulan data kombinasi, dokuentasi,wawancara, dan observasi.

. Tabel 1menampilkan bobot skala likert. Skala likert menurut (Sugiyono 2019) skal likrt digunakan ntuk mengkur bagaimana perasaan orang atau kelompok tentang masaah sosial tertentu, serta pendapatan dan pandangan mereka.

**Tabel 1. Skala likert**

No.	Pilihan jawaban	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Antara setuju dan tidak setuju	3
4.	Tidak setuju	2
5.	sangat tidak setuju	1

Sumber : Hasil pengelolaan data (2024)

Skala Likert penelitian ini memiliki rentang skor 1. dan rentang skor maksimum 5 digunakan dalam penyelidikan ini. Terlepas dari apakah responden cenderung setuju atau tidak setuju, metode Hal ini bertujuan untuk memahami sikap mereka secara lebih menyeluruh.. Oleh karena itu hasil yang diperoleh dari jawaban responden akan lebih relevan dan bermanfaat.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian.

Melalui penyebaran kuisioner secara langsung telah berhasil mengumpulkan 96 responden nelayan warga Brondong, Paciran, Lamongan. Berikut ini adalah tabel dari rentan usia yang di dapat oleh peneliti mulai dari usia 42 hingga 62 tahun sebagai berikut:

**Tabel 2 Penjelasan Tentang Usia Responden**

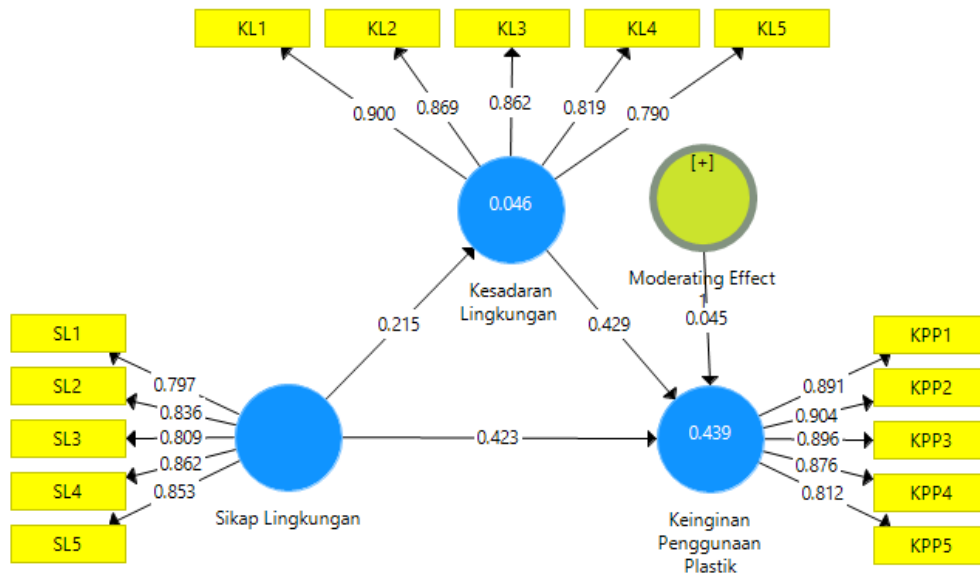
Usia	Jumlah
42-45	35
46-47	25
48-52	16
53-55	15
56-62	5

Sumber : Hasil data responden (2024)

Berdasarkan Tabel 1 yang menggambarkan deskripsi responden, terlihat bahwa sebagian besar nelayan yang membeli berusia antara 42 dan 45 tahun. masih sangat banyak yaitu memiliki jumlah 35 Orang, usia 46-47 juga masih banyak yaitu berjumlah 25 Orang, Kemudian di usia 48-52 yaitu berjumlah 16 orang, Sementara di usia 53-55 lebih kecil yaitu berjumlah 15, dan Usia 56-62 berjumlah 5 orang. Berdasarkan data tersebut mayoritas nelayan berada dalam rentang usia rata-rata 42 hingga 62 tahun.

##### 1. ANALISIS DATA

Pelitan ini menggunakan strategi manajemen data yang memanfaatkan pendekatan analisis data yang menggunakan perangkat lunak smart pls. PLS terdiri dari hubungan eksternal (model pengukuran atau luar) dan internal (model struktural atau internal) (Faizah, Suparti, and Hoyyi 2022). Berikut ini hasil uji yang dilakukan pada *outer Model* Gambar 2 adalah sebagai berikut:



Sumber : hasil pengolahan data (2024)

## MENGEVALUASI MODEL STRUKTURAL MENGGUNAKAN PENILAIAN OUTER LOADING

### 1. Uji validitas

#### a. Convergernt validity

Dalam evaluasi validitas konvergen untuk memeriksa reabilitas masing-masing item, kita dapat melihat dari faktor pemuatan yang distandarisasi. Faktor pemuatan yang distandarisasi ini menggambarkan sejauh mana setiap item pengukur (indikator ) dan kontrkannya berkorelasi. Nilai pemuatan luar setiap indikator terhadap faktor-faktor untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3 Outer loading**

	Keinginan Penggunaan Plastik	Kesadaran Lingkungan	Moderasi	Sikap Lingkungan
Kesadaran Lingkungan 1		0.900		
Kesadaran Lingkungan 2		0.869		
Kesadaran Lingkungan 3		0.862		
Kesadaran Lingkungan 4		0.819		
Kesadaran Lingkungan 5		0.790		
Keinginan penggunaan plastik 1	0.891			
Keinginan penggunaan plastik2	0.904			
Keinginan penggunaan plastik 3	0.896			
Keinginan penggunaan plastik 4	0.876			
Keinginan penggunaan	0.812			

plastik 5				
Sikap lingkungan 1				0.797
Sikap lingkungan 2				0.836
Sikap lingkungan 3				0.809
Sikap lingkungan 4				0.862
Sikap lingkungan 5				0.853
Sikap Lingkungan - Kesadaran Lingkungan			0.874	

Sumber : Hasil pengolahan data (2024)

Berdasarkan table 3 di atas, Setiap indikator dalam variabel mengindikasikan bahwa nilai *outer loading* lebih dari 0,7. Imam ghozali mengutip pendapat china yang menyatakan bahwa nilai *outer loading* sebesar 0,5 hingga 0,6 bekerja dengan baik untuk memenuhi kriteria validitas konvergen. Menurut statistik yang disediakan sebelumnya. Semua indikator yang tercantum di atas telah semuanya diteliti lebih lanjut dan Karena Tidak ada indikasi variabel dengan nilai pemuatan di luar. kurang dari 0,5, maka Indikator-indikator tersebut dianggap layak dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian.

b. Discriminant Validity

Uji validita diskriminasi di tampilkan pada table 4 dan ditunjukkan oleh nilai *cross loading* yang tercantum di bawah ini :

**Tabel 4 Cross Loading**

	Keinginan penggunaan plastik	Kesadaran Lingkungan	Moderasi	Sikap Lingkungan
Keinginan Penggunaan Plastik	0.877			
Kesadaran Lingkungan	0.516	0.849		
Keinginan Penggunaan plastik(moderasi)	-0.011	-0.109	1.000	
Sikap Lingkungan	0.515	0.215	-0.009	0.832

Sumber: Hasil pengolahan data (2024)

Berdasarkan table diatas niali cross loading juga menunjukkan adanya validitas diskriminan yang baik karena ada korelasi lebih kuat antara ide dan indikator daripada antara indikator dan konstruksi. lain, maka nilai cross loading juga menggambarkan ketepatan konstruk. diskriminasi yang baik.

C. Diekstraksi Rata-rata Varians (Average Variance Extracted (AVE))

**Tabel 5 Avarage Variance Extracted (AVE)**

	Average variance extracted (AVE )
--	-----------------------------------

Keinginan penggunaan plastic	0.769
Kesadaran lingkungan	0.721
Moderasi ( Keinginan Penggunaan plastik)	1.000
Sikap lingkungan	0.692

Sumber data : hasil pengolahan data (2024)

Berdasarkan table diatas mengingat nilai item dan AVE Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini valid karena setiap, semua variabel penelitian telah meningkat ke angka di atas 0,5. Ini telah lolos uji validitas konvergen karena setiap variabel telah menunjukkan nilai AVE di atas 0,5.

**1. Uji Reabilitas**

**Tabel 6 uji Composite Reability dan Cronbach;s Alpha**

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Compesite reability</i>
Keinginan penggunaan plastik	0.924	0.943
Kesadaran lingkungan	0.904	0.928
Keinginan Penggunaan Plastik(Moderasi)	1.000	1.000
Sikap lingkungan	0.889	0.918

Sumber : Hasil Pengolahan data (2024)

Semua konstruk dalam penelitian ini telah menunjukkan reliabilitas yang dapat diandalkan dengan Alfa Cronbach dan nilai reliabilitas komposit adalah memenuhi norma yang dapat diterima, sesuai dengan hasil uji reliabilitas dan Cronbach's Alpha, yang keduanya ditampilkan dalam tabel berikut. 4 di atas. Hal ini karena nilai alpha Cronbach dan reliabilitas komposit masing-masing Secara umum, konstruksi lebih banyak sekitar 0,7.

**2. R. SQUER**

R-Squre atau koefisien determinasi adalah nilai yang digunakan untuk menntuka kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen, kreteria dari kuadrat tersebut adalah :

1. Model subtansial ( kuat ) jika nilai adjusted R2 lebih besar dari 0,75
2. Jika nilai R2 yang dimodifikasi adalah 0,50, pilihlah model yang moderat.( sedang )
3. 3. Haruskah nilai R2 menjadi 0,25, maka modelnya lemah (buruk).

	<i>R Squer</i>	<i>R Squer Adjusted</i>
Keinginan Penggunaan Plastik	0.439	0.420

Kesadaran Lingkungan	0.046	0.036
----------------------	-------	-------

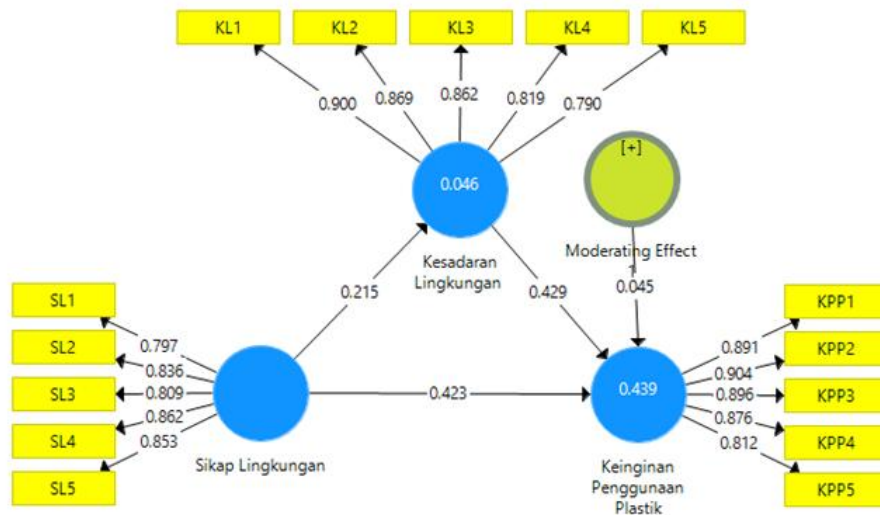
Sumber : Hasil pengolahan data (2024)

Berdasarkan pengujian table diatas Ini adalah nilai R-Square:

- a. R-Square model jalur 1 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memperoleh nilai sebesar 0,439. hasil ini mengindikasikan bahwa nilai 0,439 atau 43,9 menunjukkan bahwa variable kebijakan profitabilitas dapat dipengaruhi oleh variable likuiditas, dengan demikian model tergolong substansial (buruk ).
- b. R-Square model jalur 2 menunjukkan bahwa variable profitabilitas memperoleh nilai sebesar 0,046. Hasil ini mengindikasikan baha nilai 0,046 atau 0,46 menunjukkan bahwa variable kebijakan profitabilitas dapat dipengaruhi oleh variable likuiditas, dengan demikian model tergolong substansial (buruk ).

**3. HASIL UJI HIPOTESIS**

Sekarang kita dapat menghitung nilai estimasi untuk hubungan jalur model struktural dengan memeriksa nilai koefisien dan nilai P yang ditunjukkan pada gambar berikut. yang diperoleh selama proses output bootstrapping:



Sumber: Hasi Sumber : Hasil pengolahan data

	Original Sample (O)	Sampel mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (10/STDEV)	P values
Kesadaran Lingkungan -> Keinginan Penggunaan Plastik	0.429	0.436	0.085	5.051	0.000
Moderasi -> Keinginan Penggunaan Plastik	0.045	0.029	0.085	0.534	0.593
Sikap Lingkungan -> Keinginan Penggunaan Plastik	0.423	0.419	0.090	4.687	0.000

Sikap Lingkungan -> Kesadaran Lingkungan	0.215	0.223	0.086	2.503	0.013
--	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Hasil Pengelolahan data (2024)

Berdasarkan table diatas, dapat di tunjukkan sebagai berikut :

- Kesadaran lingkungan **berpengaruh** terhadap keinginan penggunaan plastik menunjukkan bahwa pengaruh **positif** dengan nilai original sampel 0.429, nilai sampel mean 0.436, nilai standard deviation 0.085, nilai T statistic 5.051, Hipotesis penelitian H1 **diterima** berdasarkan fakta bahwa terdapat pengaruh signifikan karena Nilai p-value 0,000 lebih kecil dari nilai p-value 0,05.
- Moderasi **Tidak berpengaruh** terhadap keinginan penggunaan plastik menunjukkan bahwa pengaruh **negatif** dengan nilai original sampel 0.045, nilai sampel mean 0.029, nilai standard deviation 0.085, nilai Tstatistik 0.534, Hipotesis penelitian H2 **ditolak** karena Nilai P-values sebesar 0,593 menunjukkan dampak negatif karena melebihi 0,05, **tidak signifikan**.
- Sikap lingkungan **berpengaruh** keinginan penggunaan plastic menunjukkan bahwa pengaruh **positif** dengan nilai original sampel 0.423, nilai sampel mean 0.419, nilai standard deviation 0.090, nilai Tstatistik 4.687, dan terdapat pengaruh yang **signifikan** seperti yang menunjukkan 0.000 P-values, di bawah tingkat tingkat signifikansi 0,05, yang berarti bahwa hipotesis penelitian H3 **valid**.
- Sikap Lingkungan **berpengaruh** kesadaran lingkungan menunjukkan bahwa pengaruh **positif** dengan nilai original sampel 0.215, nilai sempel mean 0.223, nilai standard deviation 0.086, nilai 0.086, nilai Hipotesis penelitian H4 didukung dengan nilai P-value sebesar 2,503 dan T-statistik karena Nilai p-value 0,000 lebih kecil dari nilai p-value 0,05. dan lebih kecil dari 0,05.

### MODERASI

Ada korelasi positif antara “kesadaran lingkungan” dan “keinginan untuk mengurangi plastik”, orang lebih sadar akan lingkungan sekitar mereka lebih cenderung untuk mengurangi penggunaan plastik. Sikap lingkungan meningkatkan pengaruh dampak kesadaran lingkungan pada tindakan yang mengurangi penggunaan plastik. Lain halnya jika seseorang memiliki pemahaman yang tajam tentang isu-isu lingkungan, dan sikap yang positif terhadap lingkungannya, maka mereka lebih cenderung mengurangi penggunaan plastik.

### V. PEMBAHASAN

Pengukuran, perhitungan, rumus, kepastian, dan prosedur numerik semuanya digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk merencanakan, melaksanakan prosedur, mengembangkan hipotesis, mengembangkan Teknik, dan menganalisis data, penarikan Kesimpulan merupakan aspek lain dari penelitian ini (Charismana, Retnawati, and Dhewantoro 2022). Menurut (Nugraha 2024) Dalam penelitian kuantitatif, masalah harus aktual, menarik, bermanfaat, dan berdampak solutif. Penelitian kuantitatif menggunakan analisis data untuk menghasilkan hasil statistik. Selanjutnya, hasil analisis data dibahas. Pembahasan yang dijabarkan sudah mencakup hasil penelitian secara menyeluruh. Data yang telah dianalisis dapat ditunjukkan. Tabel dapat digunakan untuk menyajikan data kuantitatif ini.

Metode Smart-PLS mengukur dan memodelkan hubungan antarvariabel dalam kerangka kerja konseptual. Analisis PLS terdiri dari 3 tahap yaitu : inner model, outer model, dan pengujian hipotesis. ditunjukkan bahwa hasil evaluasi kinerja model struktural (internal model). Tujuan dari analisis model pengukuran pada bagian luar model adalah untuk memastikan bahwa semua indikator yang mengukur variabel laten menunjukkan nilai validitas konvergen dan diskriminan yang cukup. (Nugraha 2024) mengatakan bahwa pengujian hipotesis adalah cara untuk mengevaluasi bagaimana dua variabel yang sedang diselidiki sebagai bagian dari penelitian.

Dalam penelitian ini di dapatkan hasil bahwa kesadaran lingkungan berpengaruh terhadap

keinginan penggunaan plastik, moderasi tidak berpengaruh terhadap keinginan penggunaan plastik, sikap lingkungan berpengaruh terhadap keinginan penggunaan plastik, sikap lingkungan berpengaruh terhadap kesadaran lingkungan. data penelitian ini di dapat dari menyebarkan kuisioner di responden nelayan di daerah Brondong, Paciran, Lamongan.

## VI. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan penggunaan kantong plastik menjadi sangat penting. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di masyarakat. Hasil Menurut positivisme temuan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dapat ditafsirkan sebagai pendapatan penelitian pendekatan ini di rancang untuk melakukan studi pada populasi atau sampel tertentu.

Kesimpulan berikut ini dapat diambil dari temuan Penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah pengumpulan, pengolahan, dan analisis data: Penelitian ini mendukung hipotesis (H1) bahwa kesediaan menggunakan plastik di pengaruhi oleh kesadaran lingkungan, Penelitian ini menolak hipotesis (H2) karena efek moderasi 1 tidak berpengaruh terhadap kesadaran penggunaan plastik, Penelitian ini mendukung hipotesis (H3) bahwa kesediaan menggunakan plastik di pengaruhi oleh keyakinan lingkungan, Karena sikap lingkungan berdampak pada kesadaran lingkungan, maka penelitian ini mendukung hipotesis (H4).

Saran penelitian untuk merencanakan kegiatan, khususnya untuk penduduk daerah Brondong termasuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai pengelolaan sampah yang tepat dan menjaga garis pantai dan pantai dari dampak negatif dari kegiatan yang berhubungan dengan sampah di daerah Brondong.

## VII. REFERENSI

- Amaliah, Fadilah Nur. 2020. "Peran Pengelola Bank Sampah Ramah Lingkungan (Ramli) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Perumahan Graha Indah Kota Samarinda." *Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat* 1(2): 18–22.
- Arbintarso, Ellyawan Setyo, and Erna Kumalasari Nurnawati. 2022. "Peranan Keluarga Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Lingkungan Melalui Daur Ulang Limbah Plastik Rumah Tangga." *Jurnal Berdaya Mandiri* 4(3): 300–318.
- Asrulla, Risnita, M. S Jailani, and Firdaus Jeka. 2023. "Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(3): 26320–32.
- Atmanti, Hastarini Dwi. 2019. "Kajian Pengelolaan Sampah Di Indonesia." *Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia dalam Mewujudkan Tujuan Ekonomi Inklusif* 2: 15–27.
- Charismana, Dian Satria, Heri Retnawati, and Hapri Novrizza Setya Dhewantoro. 2022. "Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta." *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan Pkn* 9(2): 99–113. doi:10.36706/jbti.v9i2.18333.
- Dewi, Yusma. 2019. "Aspek Hukum Bahaya Plastik Terhadap Kesehatan Dan Lingkungan Serta Solusinya." *Kosmik Hukum* 19(1). doi:10.30595/kosmikhukum.v19i1.4082.
- Dinilhaq, Wafi, and Zul Azhar. 2024. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Degradasi Di Indonesia." *Media Riset Ekonomi Pembangunan (MedREP)*.
- Faizah, Ovie Auliya'atul, Suparti Suparti, and Abdul Hoyyi. 2022. "Analisis Technology Acceptance Model Pada Aplikasi Platform Shopee Dengan Pendekatan Partial Least Square

- (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro).” *Jurnal Gaussian* 10(4): 532–43. doi:10.14710/j.gauss.v10i4.33100.
- Fiona, Fiona, and Winda Fitri. 2023. “Efektivitas Hukum Lingkungan Dalam Mengurangi Sampah Plastik Di Lautan Indonesia Pada Era Globalisasi.” *Gorontalo Law Review* 6(1): 155. doi:10.32662/golrev.v6i1.2636.
- Fitriani, Isah. 2022. “Strategi Pemanfaatan Limbah Dan Budidaya Maggot Menuju Wirausaha Ramah Lingkungan.” 28(January 1995): 2–3.
- Handayani, Vivi Putri. 2023. “Dampak Sampah Plastik Terhadap Ekosistem Laut Gending Probolinggo.” *Pedago-Biologi* 2(3): 75–80.
- Julia Lingga, Leny, Melta Yuana, Nisa Aulia Sari, Hanifa Nur Syahida, and Cristin Sitorus. 2024. “Sampah Di Indonesia: Tantangan Dan Solusi Menuju Perubahan Positif.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4: 12235–47.
- Lestari, Putri Winda. 2020. “Edukasi ‘Minim Plastik’ Sebagai Wujud Cinta Lingkungan Di SDN Pejaten Timur 20 Pagi.” *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 16(1): 43–52. doi:10.20414/transformasi.v16i1.2034.
- Munawar, Syella, Erna Heryanti, and Mieke Miarsyah. 2019. “Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup Dengan Kesadaran Lingkungan Pada Siswa Sekolah Adiwiyata.” *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA* 9(1): 22–29. doi:10.24929/lensa.v1i1.58.
- Nugraha, Derry. 2024. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran*.
- Sholihah, Khofifah Kurnia Amalia. 2020. “Kajian Tentang Pengelolaan Sampah Di Indonesia.” *Kajian tentang Pengelolaan Sampah di Indonesia* 03(03): 1–9.
- Sugiarto, Agus, and Diana Ayu Gabriella. 2020. “Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 9(2): 260. doi:10.23887/jish-undiksha.v9i2.21061.
- Sugiyono, 2019. 2019. “Prof\_dr\_sugiyono\_metode\_penelitian\_kuant.Pdf.”